



FOTO: GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA, GRAFIS: HERPRI KARTUN/RADAR JOGJA

RENTAN MACET: Peta rekayasa lalu lintas. Foto atas, pejalan kaki melintas di Jembatan Kewek yang ditutup sementara, kemarin (12/12). Pemkot Jogja berencana menempatkan petugas untuk menyeleksi kendaraan yang masuk ke Malioboro melalui Kridosono guna mencegah potensi kemacetan.

Parkir Bus di Eks Menara Kopi justru Naik Drastis

PENUTUPAN jalur di sekitar Jembatan Kewek, Kleringan, Jogja berimbas pada kondisi perparkiran di lahan bekas Menara Kopi, Kotabaru. Alih-alih berdampak buruk, penutupan itu malah mendatangkan berkah karena meningkatnya

jumlah bus yang masuk ke sana. Pengelola Parkiran ABA II Doni Rulianto mengatakan, terdapat keuntungan pascaadanya rekayasa lalu lintas akibat penutupan Jembatan Kewek ■

Baca Parkir... Hal 7



Parkir Bus di Eks Menara Kopi justru Naik Drastis

Sambungan dari Hal 1

Sebab, rekayasa lalin yang diterapkan mendukung bus untuk masuk dan parkir di ABA II.

"Kemungkinan bus dari barat akan berparkir di sini," ujarnya saat dihubungi melalui sambungan telepon kemarin (12/12)

Selama ini, lokasi parkir tersebut memang banyak menampung bus dari barat, bukan dari timur. Jadi adanya portal tinggi yang dipasang Pemkot Jogja untuk menghindari bus masuk di jalan sekitar Kridosono menuju Jembatan Kewek tidak mempengaruhi secara signifikan ke kantong Parkir ABA II.

"Jadi sekarang *kan* yang dari Jalan Mangkubumi harus memutar Kridosono kalau

untuk ke Malioboro. Nah, itu harapannya bisa *nyantol* ke sini," bebarnya.

Doni berharap bus yang tidak kebagian tempat di kantong parkir Senopati bisa diarahkan ke utara menuju kantong parkir ABA II. Sebab, lokasi itu sepi sejak kepindahan mereka dari lokasi lama. "Ya cuma Sabtu-Minggu *aja* ramai. Itu pun tidak seberapa," ucapnya.

Namun sekitar satu bulan terakhir, ia merasa ada peningkatan kunjungan. Ia juga mengapresiasi Pemkot Jogja yang telah berupaya dengan berbagai pengaturan lalu lintas agar lokasi bekas Menara Kopi bisa strategis.

"Mudah-mudahan rekayasa lalin pascapenutupan Jembatan Kewek ini mendatangkan rezeki bagi kami," paparnya.

Ia berharap pemerintah terus mengencangkan sosialisasi terkait rekayasa lalu lintas di sekitar Jembatan Kewek. Hal itu agar para supir bus dapat terinfo dan parkir di ABA II.

"Jadi jalur ke lokasi parkir kami sekarang hanya satu, dari barat. Nanti masuknya juga melalui bukaan di trotoar, seperti biasanya," jelasnya.

Menurutnya, saat ini mulai banyak bus parkir pascaditutupnya Jembatan Kewek beberapa hari lalu. Ramainya bus parkir biasanya terjadi saat hari libur, namun kini hari biasa juga mulai ramai.

"Saya juga cukup kaget, tadi malam (Kamis) *kok* ada 17 bus yang masuk. Padahal biasanya satu atau dua bus. Artinya *kan* malah ada dampak positif pasca-Jembatan Kewek ditutup," tandasnya. (**oso/laz/hep**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005